

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Pengaruh dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah *Dengue* di Indonesia, Jakarta:Ditjen PPM dan PL.2005.
2. Sari dan Darnoto .Hubungan *Breeding place* dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Vektor DBD Di Desa Gagak Sipat Kecamatan Ngeplak Kabupaten Boyolali. Surakatja. Jurnal Kesehatan, ISSN 1997-7621, VOL 5 NO 2.2012.
3. WHO. *Dengue, guidelines for diagnosis, treatment, Prevention and Control- New edition*.France;WHO Press.2009.
4. Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Kemenkes; 2015.
5. Kemenkes, RI. Demam Berdarah *Dengue* Buletin Jendela Epidemiologi. Jakarta: Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi.2010.
6. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. In: Kesehatan, editor. Jakarta2014.
7. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. In: Kesehatan, editor. Jakarta2015.
8. Laporan Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2015 Padang.
9. Profil Dinas Kesehatan Kota Padang. In: Kesehatan, editor. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2015.
10. Profil Dinas Kesehatan Kota Padang. In: Kesehatan, editor. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
11. Ditjen P2PL. Petunjuk Teknik Jumanik-PSN anak Sekolah, Jakarta :Kemenkes RI.2014.
12. Laila,dkk. Pengamatan Kontainer yang Potensial sebagai Tempat Perkembangan Nyamuk *Aedes aegypti* di Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Jurnal Ilmiah Biologi, ISSN:9772303342001,volume 2 Nomor 1 April 2014.
13. Hardayati, W., Mulyani A., Daryono. Analisis Perilaku Masyarakat Terhadap Angka Bebas Jentik dan Demam Berdarah di Pekan Baru Riau. Jurnal Ilmu Lingkungan Volume 5 hal: 1.2011

14. Helly, dkk. Hubungan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Desa Watutumou I, II & Ili Wilayah Kerja Puskesmas Kolongan; 2016.
15. Sitti Badrah, Nurul Hidayah. Hubungan Antara Tempat Perindukan Nyamuk *Aedes Aegypti* Dengan Kasus Demam Berdarah *Dengue* Di Kelurahan Penajam Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara: 2011.
16. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
17. Hadinegoro dan Satari. Demam Berdarah *Dengue*: Balai Penerbitan FK UI.2005.
18. Kemenkes. Buletin Jendela Epidemiologi, Jakarta: Kementrian Kesehatan; 2010.
19. Notoadmojo, S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Edisi 1 Rineka Cipta :Jakarta.1999.
20. SSPS. Demam Berdarah (*Dengue*) Pada Anak. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009
21. Widoyono. Penyakit Tropis, Epidemiologi Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga; 2005.
22. Suroso T., Umar, A.I. Epidemiologi dan Penanggulangan Penyakit DBD, FK UI. Jakarta.2000.
23. Depkes RI . Penemuan dan Tatalaksana Penderita Demam Berdarah *Dengue*, Jakarta:Depatemen Kesehatan.2010.
24. Kemenkes RI, Penanggulangan Nasional Demam Berdarah *Dangue*. Jakarta. 2009.
25. Hardayati, dkk. Analisis Perilaku Masyarakat Terhadap Angka Bebas Jentik dan Demam Berdarah di Pekan Baru Riau. Jurnal Ilmu Lingkungan Volume 5 hal: 1.2011.
26. T.Sembel D. Entomologi Kedokteran. Yogyakarta: andi: 2009.
27. Sari, dkk. Hubungan Kepadatan Jentik *Aedes Sp* Dan Praktik Psn Dengan Kejadian DBD Di Sekolah Tingkat Dasar Di Kota Semarang .Jurnal kesehatan masyarakat, volume 1, hal 413 - 422: 2012.
28. Widiyanto T. Kajian Manajemen Lingkungan terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kota Purwokerto Jawa Tengah. Tesis. Program Pasca Sarjana Undip. Semarang, 2007.

29. Depkes RI 2004b. Pedoman Ekologi dan Aspek Perilaku vektor . Jakarta:Departemen Kesehatan.
30. Hasyimi M, Soekirno M. 2004, Pengamatan Tempat Perindukan *Aedes Aegypti* Pada Tempat Penampungan Air Rumah Tangga Pada Masyarakat Penggunaan Air Olahan. Jurnal Ekologi Kesehatan 2004;3:32-42.
31. Agus M, Yunus W, Hayani A dan Risti. Preferensi Jentik *Aedes aegypti* terhadap Jenis Kontainer di Kota Palu. Jurnal Vektor Penyakit, 2 (1), 2008: 9-14.
32. Qoriatu S. Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan, Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Kelurahan Lontar Kecamatan Sambikereb Kota Surabaya:2014.
33. Rita, Dwi Cahyani. Lingkungan Fisik Perilaku dan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (studi di Kulom Progo, Yogyakarta :2015).
34. Deni, Abdul Rahman. Hubungan Kondisi Lingkungan Dan Praktik 3M Dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Blora Kabupaten Blora: 2012.
35. Widya, dkk. Hubungan keberadaan *Breeding Places*, *Container index* dan Praktik 3M dengan kejadian DBD (studi di Kota Semarang wilayah Bawah): 2016.
36. Iqbal, Octari Purba. Pengaruh Keberadaan jentik, Pengetahuan dan Praktik Pemberantasan sarang nyamuk terhadap kejadian DBD di kecamatan Siantar Timur: 2014.
37. Laporan Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2017 Padang.
38. Profil tahunan Puskesmas Lubuk Buaya:2017.
39. Sang, Gede Purnama, dkk. Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Terhadap Infeksi *Dengue* Di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar: Bali. Arc. Com. Health. Vol. 2 No. 1 : 20-27:2013.
40. Zulaikhah U. Hubungan Pengetahuan masyarakat terhadap praktik pencegahan demam berdarah dengue pada masyarakat di RW 022 Kelurahan Pamulang Barat (skripsi) Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2014.
41. Wisfer, Ibrahim E, Selomo M. Hubungan Jumlah Penghuni, Tempat Penampungan Air Keluarga dengan Keberadaan Larva *Aedes aegypti* di Wilayah Endemis DBD Kota Makassar. 2014.

42. Suyasa ING, Putra NA, Aryanta IWR. Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. Ecotrophic. 2008.
43. Praditya IE. Perilaku 3M Plus Ibu Rumah Tangga dan Kondisi Lingkungan Terhadap Kejadian DBD di Wilayah Zona Merah Kelurahan Kebun Kacang Jakarta Pusat. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2014.
44. Suragih FL. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue di Kelurahan Pasar Pengururan kecamatan Pengururan Kabupaten Samosir tahun 2011. 2011.
45. Sari D. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku 3M responden dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah tahun 2012 [Skripsi] Depok: Universitas Indonesia; 2012.
46. Soegijanto S. Demam Berdarah Dengue, CV. Sagung Seto, 2009.
47. Departemen Kesehatan RI. Pencegahan dan Pemberantasan Dengue, 2005.
48. Badrah S, Hidayah N. Hubungan antara Tempat Perindukan Nyamuk Aedes aegypti dengan Kasus Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Penajam Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. J. Trop. Pharm.
49. Duma, N., dkk. Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian DBD di Kota Kendari 2007. Analisis, Sept. 2007, Vol. 4 No. 2 : 91 – 100. ISSN : 0852-8144.
50. Riduwan. Skala Pengukuran Variabel Variabel Penelitian, Jawa Barat: Alfabeta; 2012

